

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini di era globalisasi tidak bisa lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan globalisasi mendorong dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Pengaruh globalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri lagi karena banyaknya kemajuan teknologi yang masuk kedalam negara dan bangsa kita (Eka, 2022). Berbagai contoh posisi globalisasi bangsa Indonesia dalam era globalisasi terutama pada bidang industri yang berkaitan dengan kawasan perdagangan yang berlangsung semakin luas dan menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan seperti proteksi oleh negara untuk melindungi produk tertentu perusahaan dalam negeri. Kemudian ada juga pada bidang pemerintahan yang merupakan membentuk organisasi kerjasama di antara negara-negara di Asia Tenggara seperti masyarakat ekonomi Eropa yang dibentuk untuk menata politik pemerintahan bersama di antara negara-negara yang ada di kawasan Eropa Barat, Organisasi Buruh Internasional, Persatuan Bangsa-Bangsa dan sebagainya (Soesi Idayanti, 2022). Dalam bidang pendidikan, pegawai administrasi juga memainkan peran penting dalam menghadapi dampak globalisasi. Tidak hanya pada bidang industri dan pemerintah, namun juga dalam mengelola akses informasi pendidikan melalui internet. Dengan demikian, meningkatkan kualitas pendidik dan pendidikan akan di dorong, sementara siswa didorong untuk menciptakan karya yang lebih inovatif (Saodah, dkk 2020).

Tenaga administrasi sekolah merupakan personil yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan kelancaran kegiatan pendidikan. Peran tenaga administrasi sebagai pendukung aktivitas organisasi dalam menjalankan pengelolaan dokumen, menyediakan dukungan administrative kepada staf dan pelayanan dalam proses administrasi sekolah. Keterampilan

tenaga administrasi merupakan faktor pendukung yang tidak bisa diabaikan dalam pencapaian tujuan sekolah (Abdul, 2022). Kemajuan pegawai dalam bidang administrasi dapat menerapkan keterampilan merancang dan mengumpulkan data agar mempermudah dalam pekerjaan yang berlangsung. Perancangan atau merancang merupakan suatu usaha untuk menyusun, mendapatkan dan menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Merancang dapat yang benar-benar produk baru atau pengembangan dari produk yang sudah ada, sehingga mendapatkan peningkatan kinerja dari produk tersebut (Ribangun & Tedjo, 2021).

Microsoft Access digunakan sebagai pengumpulan data yang dapat berkembang dengan perkembangan zaman dengan adanya fitur terbaru yang lebih mendukung untuk merancang aplikasi. Perancangan *Microsoft Access* akan di gunakan pada instansi bagian administrasi pegawai perpustakaan untuk membantu kelancaran operasional pekerjaan dalam pengumpulan data kunjungan dan pemimjaman buku. Perpustakaan adalah tempat penyimpanan berbagai buku pengetahuan yang dapat dipelajari sehingga kita tidak hanya belajar di instansi pendidikan tetapi juga dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca buku dan dapat memenuhi kebutuhan intelektualitas.

SMP Negeri 20 Palembang adalah sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Ki Anwar Mangku, Plaju Ulu, Kota Palembang 30267. SMP ini sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dalam proses pendidikan dan dilengkapi dengan ruang perpustakaan yang dapat menambahkan ilmu pengetahuan lebih kepada siswa dan siswinya agar menciptakan lulusan yang cerdas, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Masa Esa. Masalah yang sering dihadapi oleh pengurus perpustakaan pada SMP Negeri 20 Palembang adalah pada saat membuat laporan dan pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual, hal ini disebabkan oleh belum adanya sistem yang dapat memberikan berbagai informasi sesuai kebutuhan. Dalam kegiatan sehari-hari siswa dan siswi SMP Negeri 20 Palembang harus mengisi data kunjungan perpustakaan dibuku tamu, dan petugas perpustakaan mengisi data

peminjaman buku yang telah disediakan oleh SMP Negeri 20 Palembang. Hal ini menyebabkan pendataan data kunjungan dan peminjaman buku masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Ibu Dara Puspita Sari selaku petugas perpustakaan sekolah diketahui bahwa jumlah buku yang ada sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Buku Pada Perpustakaan SMP Negeri 20 Palembang

NO	KETERANGAN	JUMLAH JUDUL BUKU	JUMLAH BUKU
1	Buku Referensi	70	144
2	Buku Mata Pelajaran	37	12.980
3	Buku Sumber Lainnya	45	2291
4	Buku Pengayaan	870	2050
5	Buku Fiksi	496	993
6	Buku Non Fiksi	907	2454
TOTAL		2.425	20.912

Sumber: Perpustakaan SMP Negeri 20 Palembang, 2024

Setelah melakukan observasi ternyata dapat diperhitungkan bahwa banyaknya siswa-siswi yang melakukan kunjungan perpustakaan tercapai sebanyak 20-30 orang dan paling sedikit lebih dari 15 perhari, sehingga dapat diperhitungkan bahwa sebulan data yang di dapatkan mencapai 500-600 orang yang kunjungan. Sedangkan untuk peminjaman buku tercapai 29-65 orang perbulan. Hal ini menyebabkan banyak energi dan sumber daya yang akan terbuang, baik dari segi materi maupun dari segi waktu. Penggunaan perancangan aplikasi *Microsoft Access* di perpustakaan dapat menjadi suatu contoh layanan yang baik dan berpengaruh di masa modern. Pengaplikasian teknologi informasi yang bisa dilakukan untuk pelayanan pengunjung agar dapat mengontrol data pengunjung perpustakaan dengan cepat dan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dirancang suatu sistem pengumpulan data perpustakaan yang efektif. Penelitian ini dilakukan dengan harap dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengolahan data kunjungan perpustakaan dan peminjaman buku agar dapat diterapkan disekolah terutama pada SMP Negeri 20 Palembang, sehingga memudahkan bagi pegawai perpustakaan untuk menyimpan data siswa yang berkunjung dan peminjaman buku. Adapun penelitian ini diberi judul **“Perancangan Aplikasi Peminjaman Buku Dan Kunjungan Perpustakaan Berbasis Microsoft Access Pada Smp Negeri 20 Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diberikan solusi pada peneliti ini yaitu:

1. Bagaimana perancangan aplikasi pengelolaan data peminjaman buku dan kunjungan perpustakaan pada SMP Negeri 20 Palembang.
2. Bagaimana Penerapan aplikasi peminjaman buku dan kunjungan perpustakaan pada SMP Negeri 20 Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulis supaya tidak terjadinya penyimpangan dari permasalahan dan lebih terarah, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut: “Peneliti akan menggunakan kombinasi metode observasi, wawancara dan pencatatan manual untuk merekam jumlah data dengan optimal setiap harinya, kecuali pada saat hari libur sekolah dan tanggal tertentu seperti tanggal merah, hari minggu dan libur lainnya”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dari penjabaran rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa banyak data peminjaman buku dan pengunjung perpustakaan dalam sehari atau perbulan pada SMP Negeri 20 Palembang.
2. Untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan memudahkan proses peminjaman buku bagi siswa dan memungkinkan pengelola perpustakaan untuk mencatat dan menganalisis data kunjungan perpustakaan yang lebih sistematis.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dapat berkontribusi terhadap dunia kerja pada masa modern sehingga mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan penulis selama perkuliahan hingga mampu menciptakan aplikasi digital yang berguna.

2. Bagi Instansi

Laporan ini dapat memberikan solusi dalam pengumpulan data yang modern seiring dengan perkembangan zaman dan dapat mencegah banyak energi hingga sumber daya yang akan terbuang, baik dari segi materi maupun dari segi waktu.

3. Bagi Politeknik

Dapat menunjukkan bahwa lulusan Politeknik Negeri Sriwijaya adalah manifestasi kemajuan zaman. Mereka tak hanya mahir dalam administrasi bisnis, tetapi juga mengukit jejak dalam era digital dengan kemampuan menciptakan aplikasi yang memenuhi kebutuhan masa kini didalam dunia pekerjaan. Mereka adalah pionir yang membawa inovasi, memperkuat fondasi bisnis, dan menginspirasi perubahan positif di tengah dinamika perubahan zaman.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam membuat Laporan Akhir menggunakan metode kualitatif.

Menurut Feny. dkk (2022:3-4), penelitian kualitatif secara adalah jenis penelitian di mana temuan-temuannya tidak diolah melalui prosedur statistic. Fokusnya lebih pada pemahaman dan penafsiran makna peristiwa, integrasi, serta perilaku subjek dalam konteks tertentu, sesuai dengan perspektif penelitiannya.

Dengan metode ini, data yang dihasilkan adalah data yang memang sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa adanya control dari peneliti. Dengan demikian penelitian hanya menafsirkan data dengan fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dalam penulis laporan ini penulis membuat perancangan suatu sistem pengumpulan data perpustakaan menggunakan *Microsoft Access*, dimana data yang diperoleh diolah dengan metode penelitian kualitatif.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Palembang, yang beralamat di Jalan Ki Anwar Mangku Plaju Ulu, mengenai perancangan sistem pengumpulan data kunjungan perpustakaan secara digital menggunakan *Ms. Access* 2024.

1.5.2 Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sidik & Denok (2021:46), “Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain”. Data primer yang didapatkan dari SMP Negeri 20 Palembang adalah dengan melakukan metode wawancara. Penulis melakukan wawancara langsung dengan pegawai bagian perpustakaan.

2. Data Sekunder

Menurut Sidik & Denok (2021:46), “Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka”. Data sekunder yang di dapatkan oleh penulis adalah mencari tahu tentang pengelolaan rekapitulasi jumlah kunjungan perpustakaan yang di terapkan dan nantinya akan digunakan sebagai referensi untuk membuat rancangan sistem pengumpulan data secara digital pada perpustakaan yang ada di SMP Negeri 20 Palembang.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

a. Wawancara

Menurut Syafrida (2021:28-29), wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang telah dipilih terkait dengan topic penelitian. Ada beberapa cara wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawancara Terstruktur, proses dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian dengan informasi yang sudah diketahui sebelumnya berdasarkan tujuan penelitian, serta menyiapkan pertanyaan dengan opsi jawaban yang telah disiapkan sebelumnya.
- 2) Wawancara Tidak Terstruktur, peneliti melakukan interaksi dengan subjek penelitian tanpa mengikat diri pada pertanyaan-pertanyaan tertentu, hanya mengikuti panduan garis besar topic penelitian yang sedang diselidiki.

Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur dengan guru SMP Negeri 20 Palembang bagian perpustakaan mengenai pengumpulan data peminjaman buku dan kunjungan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak data yang diperoleh setiap hari atau perbulan, guna melengkapi data yang diperlukan dalam pembuatan Laporan Akhir.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang merupakan tingkah laku

nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian. Dalam kegiatan ini penulis mengamati cara pengumpulan data pengunjung perpustakaan di SMP Negeri 20 Palembang.

Menurut Syafrida (2021:30), Observasi adalah metode penelitian dimana peneliti secara langsung mengamati dan mencatat fenomena yang sedang diselidiki di lapangan. Hasil observasi tersebut nantinya dapat dianalisis dan dikaitkan dengan metode pengumpulan data lainnya seperti kuesioner atau wawancara, serta dikaji dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data-data dan informasi secara teoritis dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berhubungan dengan masalah pengumpulan data dan *Microsoft Access*.

Menurut Milya (2020), Penelitian kepustakaan adalah aktivitas pengumpulan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai bahan yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, hasil peneliti sebelumnya yang serupa, artikel, catatan dan jurnal yang relevan dengan masalah yang ingin diselesaikan. Aktivitas ini dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menyimpulkan, dan mengolah data dengan metode atau teknik tertentu guna menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

3. Dokumentasi

Menurut Fenti (2020:84), “Dokumentasi adalah penyimpanan informasi mengenai kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Hal ini dapat berupa catatan tertulis, deskripsi visual, atau karya monumental yang dibuat oleh individu tertentu”. Pada kegiatan ini, penulis mendokumentasikan tentang struktur organisasi, ruang dan data perpustakaan di SMP Negeri 20 Palembang untuk mendukung keperluan dalam pembuatan Laporan Akhir.

1.5.4 Analisis Data

Menurut Hardani, dkk (2020:162), analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengolah data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Tujuannya adalah untuk menyusun data secara terstruktur sehingga informasinya dapat dipahami dengan mudah dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada pihak lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman dengan 4 teknik sebagai berikut:

1. Data Colletion (Pengumpulan Data)

Pada teknik ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi serta mengambil dokumentasi terkait kondisi perpustakaan sekolah dan melakukan wawancara pihak pustakawan sekolah yakni Ibu Dara Puspita Sari pada SMP Negeri 20 Palembang.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Hardani, dkk (2020:164), reduksi data merupakan proses analisis yang mengarah pada penyederhanaan, pengelompokan, dan pengorganisasian data untuk memudahkan pengambilan kesimpulan. Melalui reduksi data, informasi kualitatif dapat disederhanakan dan diubah dengan berbagai cara, termasuk seleksi ketat, ringkasan, pengelompokan dalam pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, penulis menyortil data yang diperoleh kemudian dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu membantu mendesain sistem pengumpulan data perpustakaan dengan menggunakan *Microsoft Access*.

3. Data Display (Penyajian Data)

Menurut Hardani, dkk (2020:168), Penyajian data dapat disajikan melalui berbagai cara, seperti ringkasan, diagram, dan korelasi antar kategori *flowcard* dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penyajidan data ini

juga dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan rinci serta penyajian tabel-tabel pada *Microsoft Access*.

4. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Hardani, dkk (2020:171), Simpulan adalah rangkuman akhir yang didasarkan pada uraian sebelumnya atau hasil yang diperoleh melalui metode induktif atau deduktif. Simpulan harus sesuai dengan tujuan, fokus, serta interpretasi dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas terakhir dalam analisis data, kesimpulan di dapat saat peneliti telah melakukan analisis data. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah.

Metode Analisis data Model Miles dan Huberman ini juga berupa uraian-uraian dengan menggunakan referensi baik literatur maupun buku, penelitian terdahulu dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi instansi, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan bahan untuk menjawab masalah yang ada. Data yang diperoleh, dianalisa dengan berfokus pada sistem informasi dan manajemen perpustakaan yang mengacu kepada perancangan sistem informasi perpustakaan berbasis *Microsoft Access*.